

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial ROE (Return On Equity) dan EPS (Earning Per Share) terhadap harga saham perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

Penelitian ini menggunakan tipe Eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 16 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012. Metode pengambilan sampel purpose sampling. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROE (Return On Equity) dan EPS (Earning Per Share) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil $F_{hitung} (12.086) > F_{tabel} (3.175)$ dengan nilai probability value $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, hal ini terlihat dari $t_{hitung} (4.850) > t_{tabel} (2.0066)$ dengan nilai probability value kurang dari nilai signifikan yaitu, $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, hal ini terlihat dari hasil $t_{hitung} (-1.185) < t_{tabel} (2.0066)$ dengan nilai probability value $0,241 > 0,05$.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa secara simultan variabel ROE (Return On Equity) dan EPS (Earning Per Share) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial hanya variabel ROE (Return On Equity) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel EPS (Earning Per Share) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penulis menyarankan kepada pihak perusahaan yang tergabung dalam perusahaan industry makanan dan minuman agar tetap menjaga profitabilitas perusahaan dan menjaga kesetabilan indikator-indikator yang bisa mempengaruhi harga saham, agar investor berminat menanamkan modalnya dan berminat berinvestasi pada saham perusahaan industry makanan dan minuman.